



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
“KACANG MEDE” SEBAGAI TEROBOSAN BARU MEDIA
PEMBELAJARAN EFEKTIF, KREATIF, DAN INOVATIF DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI SD
BIDANG KEGIATAN
PKM-P

Diusulkan oleh :

Try Widyatmoko	(1401411309/2011)
Nanik Rahmawati	(1401411123/2011)
Norma Pujiastuti	(1401410233/2010)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : "KACANG MEDE" SEBAGAI TEROBOSAN BARU MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF, KREATIF DAN INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD
2. Bidang Kegiatan : PKM-P PKM-M PKM-KC
 PKM-K PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
a. Nama Lengkap : Try Widyatmoko
b. NIM : 1401411309
c. Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Palumbungan RT 02 RW 04 Bobotsari Purbalingga.
f. Alamat email : trywidy@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis: 3orang
5. Dosen Pendamping
a. Nama Lengkap dan Gelar : Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd
b. NIDN : 0014088203
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Griya taman ruslani nomor 15 kelurahan Pekauman Tegal Barat, Kota Tegal.
Telp. 081326011210
6. Biaya Kegiatan Total :
a. Dikti : Rp. 9.463.000,-
b. Sumber lain : Rp-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Semarang, 15 Oktober 2012

Menyetujui,

Atas nama Ketua Jurusan PGSD
Koordinator PGSD UPP Tegal



Ts. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 196309231987031001

Pembantu Rektor Bidang
Kemahasiswaan UNNES

Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd
NIP 19620508 198803 1 002

Ketua Pelaksana

Try Widyatmoko
NIM 1401411309

Dosen Pembimbing

Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd
NIDN 0014088203

A. JUDUL

“KACANG MEDE” SEBAGAI TEROBOSAN BARU MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF, KREATIF, DAN INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sekarang ini memberikan peluang kepada tiap-tiap satuan pendidikan terutama guru yang dalam hal ini merupakan satu komponen yang langsung berperan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mengeksplorasi dan menginterpretasikan pengetahuan dan permasalahan baru yang dibandingkan, dikombinasi, dan dianalisa dengan pengetahuan dasar yang telah dimiliki oleh siswa yang cenderung lebih memperlihatkan paradigma pendidikan saat ini, sebagaimana yang terkandung dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Tiap-tiap guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi, kecenderungan yang terjadi pada proses pembelajaran di Indonesia adalah kegiatan belajar masih berpusat pada guru, yaitu guru lebih banyak bercerita atau berceramah. Siswa tidak banyak aktif terlibat dalam proses pembelajaran, guru tidak/jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermanfaat.

Berkiblat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Oleh karena, itu paradigma lama di mana orientasi belajar lebih berpusat pada guru harus mulai ditinggalkan dan diganti dengan orientasi belajar lebih berpusat pada siswa dengan cara guru menjadi fasilitator dengan menyediakan media, salah satunya dengan media audio visual.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian dikeluhkan. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran. Berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam pemanfaatan teknologi berupa media audio visual sebagai media pembelajaran kami ingin mengetahui keefektifan penggunaan media “*kacang mede*” sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Kacang mede yang dimaksud adalah sebuah kaset canggih yang memuat isi berupa materi pelajaran dengan format file suara yang dikemas secara kreatif, inovatif dan efektif dalam membantu guru sekaligus siswa dalam proses pembelajaran. Kaset canggih ini dapat menyingkat ruang dan waktu sebab format suara yang dituangkan dalam kaset ini berupa mp3 yang bisa di *copy* ke hand phone karena sekarang siswa SD sudah mengenal piranti ini. Setiap rumah siswa baik dari kalangan atas maupun bawah untuk sekolah formal sudah memiliki vcd/dvd yang dapat digunakan untuk mendukung penggunaan “*kacang mede*”, sehingga siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun ketika mau belajar diluar jam pelajaran dan juga

dapat di ulang-ulang sesuai kehendak. Poin ini yang menjadikan kacang mede menjadi efektif dalam penerapannya.

Hal yang bisa dilakukan untuk menarik minat siswa menggunakan kaset ini yaitu menyisipkan musik klasik yang selain dapat menarik minat siswa juga dapat merangsang otak untuk berkembang, salah satu hal yang menyebabkan “kacang mede” dikatakan kreatif dan inovatif, Sangat disayangkan apabila fasilitas media seperti ini kurang dimaksimalkan.

Menilik beberapa keunggulan yang lebih banyak dibandingkan dengan kelemahan yang ada seperti sedikit repot di awal, namun itu tertutupi dengan keunggulan yang ada. Misalnya dapat digunakan berulang-ulang sangatlah menarik meneliti penggunaan kacang mede sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SD, sehingga nantinya dapat melengkapi metode ceramah yang cenderung membosankan. Kaset merupakan salah satu media elektronik yang bersifat auditif yang harganya relatif murah dibanding dengan media elektronik lainnya. Media ini merupakan salah satu alternatif dari media elektronik yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan media audio dapat membantu guru dalam penyampaian materi ajar sekaligus dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan menarik minat siswa untuk giat belajar. Namun demikian, efek kognitif, afektif, dan psikomotor dari media ini belum banyak diteliti.

C. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penggunaan kaset canggih menghafal anak SD (kacang mede) dalam pembelajaran siswa?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan kaset canggih menghafal anak SD (kacang mede)?
3. Bagaimana hasil belajar menggunakan media pembelajaran kaset canggih menghafal anak SD (kacang mede)?

D. TUJUAN

1. Untuk mengetahui penggunaan kaset cangguh menghafal anak SD (kacang mede) dalam pembelajaran siswa.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan kaset cangguh menghafal anak SD (kacang mede).
3. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media pembelajaran kaset cangguh menghafal anak SD (kacang mede).

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Dengan adanya penelitian mengenai “kacang mede” sebagai terobosan baru media pembelajaran efektif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran ipa di sd” diharapkan dapat memperoleh luaran sebagai berikut:

1. Menguji keefektifan penggunaan media pembelajaran kaset cangguh menghafal anak Sd (kacang mede) tersebut.
2. Kaset cangguh tersebut dapat membantu memudahkan siswa dalam menghafalkan materi pelajaran.
3. Guru akan dipermudah dalam menyampaikan materi yang dalam penyampaianya menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran.
4. Melalui kaset cangguh, siswa akan dipermudah dalam menghafal materi dimanapun, dan kapanpun.

F. KEGUNAAN PROGRAM

1. Mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan media pembelajaran kaset cangguh menghafal anak SD (kacang mede).
2. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan baru dalam bidang media pembelajaran. Ketika peneliti sudah terjun kelapangan dapat mengaplikasikan hasil penelitian kacang mede guna meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

3. Bagi Sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat lebih diperhatikan demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar yang sekaligus dapat mencapai hasil yang optimal.

G. TINJAUAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (AECT, 1977:162).

Media pengajaran adalah bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dicita-citakan.

2. Klasifikasi Media Pembelajaran

“Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar” (Rohani, 1997: 97-98).

Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

3. Media audio kaset

Audio kaset, berupa pita magnetis yang dapat menghasilkan suara jika diputar dalam tape recorder. Alat ini dapat dikatakan sudah menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Hanya saja audio kaset, selama ini lebih banyak dimanfaatkan untuk kepentingan hiburan, terutama untuk rekaman musik hiburan. Sementara penggunaan audio kaset untuk kepentingan proses pembelajaran dirasakan belum memasyarakat secara maksimal. Sebagai media pembelajaran, audio kaset cukup efektif dan efisien untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Rekaman audio merupakan jenis media yang tepat digunakan untuk pembelajaran .

4. Pembelajaran Inovatif

Segala aspek (metode, bahan, perangkat dan sebagainya) dipandang baru atau bersifat inovatif apabila metode dan sebagainya itu berbeda atau belum dilaksanakan oleh seorang guru meskipun semua itu bukan barang baru bagi guru lain.

Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru/maju ke dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga, terjadi proses renovasi mental, diantaranya membangun rasa percaya diri siswa. Penggunaan bahan pelajaran, software multimedia, dan microsoft power point merupakan salah satu alternatif.

5. Pembelajaran Kreatif

Kreatif berarti menggunakan hasil ciptaan / kreasi baru atau yang berbeda dengan sebelumnya. Pembelajaran yang kreatif mengandung makna tidak sekedar melaksanakan dan menerapkan kurikulum. Kurikulum memang merupakan dokumen dan rencana baku, namun tetap perlu dikritisi dan dikembangkan secara kreatif. Dengan demikian, ada kreativitas pengembangan kompetensi dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber bahan dan sarana untuk belajar. Pembelajaran kreatif

juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan tipe serta gaya belajar siswa.

6. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Di samping itu, yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang “didapat” siswa. Guru pun diharapkan memperoleh “pengalaman baru” sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya.

Untuk mengetahui keefektifan sebuah proses pembelajaran, maka pada setiap akhir pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud di sini bukan sekedar tes untuk siswa, tetapi semacam refleksi, perenungan yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta didukung oleh data catatan guru.

H. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

1. Subyek Penelitian, Waktu ,dan Tempat Penelitian

Subyek Penelitian ialah siswa kelas IV SD Negeri Kemandungan 1 Kota Tegal, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama enam bulan, dengan mengambil tempat yakni SD Negeri Kemandungan 1 Kota Tegal.

2. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media kaset canggih menghafal siswa SD, maka metode penelitian yang diterapkan adalah metode kuantitatif.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel Terikat (Y)=Hasil belajar
- b. Variabel Bebas (X) = Penggunaan media pembelajaran kaset canggih.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan adalah daftar nama siswa dan data kemampuan awal siswa SD yang menjadi objek penelitian.

b. Metode Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk menguji hasil belajar IPA materi – Organ tubuh manusia dan hewan dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah masing-masing memperoleh perlakuan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan jumlah soal 10 dengan empat alternatif jawaban, masing-masing soal mempunyai poin 1 jika jawaban benar. Sehingga maksimal poin yang didapat adalah 10 jika semua jawaban benar dengan waktu pengerjaan selama 20 menit.

5. Teknik analisis data

a. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Deskripsi data mengenai variabel-variabel ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran besarnya hasil belajar IPA. Hasil belajar IPA diperoleh melalui skor hasil belajar IPA pada materi organ tubuh manusia dan hewan yang dilaksanakan setelah perlakuan diberikan.

b. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Adapun uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.

1) Uji Normalitas

Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2010: 23). Dengan demikian, dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk

kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap skor prestasi belajar yang dicapai seluruh anggota sampel dengan menggunakan metode *Lilliefors*. Pengambilan keputusan uji dan penarikan kesimpulan diambil pada taraf signifikan 5%.

I. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam kurun waktu 6 (lima) bulan, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal kegiatan penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan						
	a. Survei lapangan						
	b. Penyusunan proposal						
2.	Pencarian sumber-sumber pendukung						
3.	Pengumpulan data						
4.	Analisis data						
5.	Evaluasi dan pembuatan laporan						

J. RANCANGAN BIAYA

Tabel 2. Rancangan biaya

No	Spesifikasi	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Harga Total
1.	Bahan habis pakai			
	a. Kertas HVS	3 rim	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
	b. Alat Tulis	3 set	Rp 60.000,00	Rp 180.000,00
	c. Tinta Printer	3 buah	Rp 25.000,00	Rp. 75.000,00
	d. Cartridge printer	1 buah	Rp 270.000,00	Rp 270.000,00
	e. Film + cuci cetak	1 roll	Rp 120.000,00	Rp 120.000,00
	f. Batu baterai kamera	4 buah	Rp 10.000,00	Rp 40.000,00

2.	Peralatan a. Sewa kamera b. Sewa handycam c. Kaset CD d. Perekaman e. Burning CD	1 buah X 90 hari 1 buah X 90 hari 50 buah 50 buah 50 buah	Rp 10.000,00 Rp 20.000,00 Rp 8.000,00 Rp. 6.000,00 Rp 5.000,00	Rp 900.000,00 Rp 1.800.000,00 Rp 400.000,00 Rp 300.000,00 Rp 250.000,00
4.	Penyusunan proposal a. Penggandaan proposal b. penjilidan c. Burning CD d. Scanner	3 X 15 lembar 3 buah 3 buah	Rp 200,00 Rp 3.000,00 Rp 5.000,00	Rp 9.000,00 Rp 9.000,00 Rp 15.000,00 Rp 20.000,00
5.	Transportasi a. Transportasi lokasi b. Transportasi dengan kendaraan umum	- -	- -	Rp 1.500.000,00 Rp 1.000.000,00
6.	Pelaksanaan Penelitian a. Kertas soal b. Buku nilai	50 lembar 5 buah	Rp 500,00 Rp 15.000,00	Rp 25.000,00 Rp 75.000,00
7.	Pembuatan Laporan a. Flash disk 16 G b Penggandaan c. Burning CD	2 buah 3 eksemplar 3 buah	Rp 200.000,00 Rp 35.000,00 Rp 5.000,00	Rp 400.000,00 Rp 110.000,00 Rp 15.000,00
8.	Dana Insentip a. instansi terkait. b. Pihak Perekaman c. Pihak yang diteliti (anak SD)	10 orang 50 orang	Rp 65.000,00 Rp 20.000,00	Rp 650.000,00 Rp 150.000,00 Rp 1.000.000,00
	Total biaya			Rp 9.463.000,00

K. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2009. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Semarang* 2009. Semarang: UNNES PRESS

Sumadi. 2012. *Manfaat Media Pembelajaran dalam Pendidikan di Sekolah*.

<http://lpkbii.wordpress.com/2012/03/26/manfaat-media-pembelajaran->

dalam-pendidikan-di-sekolah/. Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2012

Rokhman, Imam Athohir. 2012. *Pembelajaran Berbasis Komputer*.<http://blog.uin-malang.ac.id/fityanku/pembelajaranberbasis-komputer/v>. Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2012

OPQ. 2011. *ber-guru.blogspot.com/2011/12/mengenal-media-audio-visual-dan-audio.html*. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2012

Derwotubun, muh. Ridwan dan Dr. H. Agus Krisno B, M.Kes. 2012. *aguskrisnoblog.wordpress.com/2012/06/29/pembelajaran-aktif-inovatif-kreatif-dan-efektif/*. 16 Oktober 2012

L. LAMPIRAN

1. Daftar Biodata Ketua dan Anggota Kelompok

a. Ketua Pelaksana Kegiatan

1. Nama Lengkap : Try Widyatmoko
2. Tempat, Tanggal Lahir : 16 Juli 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. NIM : 1401411309
5. Semester : III (Tiga)
6. Program Studi : S1 PGSD
7. Jurusan : PGSD
8. Fakultas : Ilmu Pendidikan
9. Alamat Rumah : Palumbungan RT 02/ RW 04, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga.
10. Telepon/HP/Email : 085786349146 / trywidy@gmail.com
11. Riwayat Pendidikan : SD Negeri 2 Palumbungan
SMP Negeri 1 Bobotsari
SMA Negeri 1 Bobotsari
Universitas Negeri Semarang
Semarang, 15 Oktober 2012
Ketua Pelaksana Kegiatan

Try Widyatmoko
NIM. 1401411309

b. Anggota Pelaksana

1. Nama Lengkap : Nanik Rahmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 4 Januari 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. NIM : 1401411123
5. Semester : 3 (Tiga)
6. Program Studi : S1 PGSD
7. Jurusan : PGSD
8. Fakultas : Ilmu Pendidikan
9. Alamat Rumah : Jalan Semboja No.58 RT 04 RW 03
Kelurahan Pakembaran, Kabupaten Tegal
10. Telepon/HP/Email : 085642524835/rahmananik@yahoo.com
11. Riwayat Pendidikan : SD Negeri Pakembaran 02
SMP Negeri 1 Slawi
SMA Negeri 1 Slawi
Universitas Negeri Semarang 2011
Semarang, 15 Oktober 2012
Anggota Pelaksana

Nanik Rahmawati
NIM 140141123

c. Anggota Pelaksana

1. Nama Lengkap : Norma Pujiastuti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 14 November 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. NIM : 1401410233
5. Semester : IV (Lima)
6. Program Studi : S1 PGSD
7. Jurusan : PGSD
8. Fakultas : Ilmu Pendidikan
9. Alamat Rumah : Purwodeso RT 01 RW 03, Sruweg,
Kebumen.
10. Telepon/HP/Email : -/087737601222/
norma.pujiastuti@yahoo.com
11. Riwayat Pendidikan : SD Negeri 02 Adimulyo
SMP Negeri 01 Karanganyar
SMA Negeri 01 Gombong
Universitas Negeri Semarang

Semarang, 15 Oktober 2012
Anggota Pelaksana

Norma Pujiastuti
NIM 1401410233

2. Biodata Dosen Pendamping

- a. Nama Lengkap : Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd
- b. NIP : 19820814 200801 2 008
- c. Pangkat/Gol : III b
- d. Jabatan Fungsional : Penata Muda Tk. I
- e. Jenis Kelamin : Perempuan
- f. Agama : Islam
- g. Alamat Rumah : Griya taman ruslani nomor 15 kelurahan
Pekauman Tegal Barat, Kota Tegal.
- h. Telepon/HP/Email : 081326011210
- i. Alamat Kantor : Kampus PGSD UPP Tegal FIP-UNNES
Jalan Kolonel Sugiono, Kemandungan
PO BOX 17 Tegal Telp. (0283)353928

Tegal, 15 Oktober 2012
Dosen Pembimbing,

Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd
NIP 19820814 200801 2 008